

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TAHSIN TILAWATI  
DAN MINAT MEMBACA AL-QURAN  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MURID SD ISLAM AL AZHAR 38 BANTUL**



**Oleh:  
Fitriana  
NIM: 20204011062**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Magister UIN Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Kosentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana  
NIM : 20204011062  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/  
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juni 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN AR-RANIRI  
YOGYAKARTA



**Fitriana**  
NIM. 20204011062

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana  
NIM : 20204011062  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Fitriana  
NIM. 20204011062



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2051/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TAHSIN TILAWATI DAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MURID SD ISLAM AL AZHAR 38 BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITRIANA, S.Si.  
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011062  
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62f091120dbbf



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62f31224e6289



Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62e9a9148dcb3



Yogyakarta, 20 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 62f9e5d5d4845

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TAHSIN TILAWATI DAN MINAT MEMBACA  
AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MURID SD ISLAM  
AL AZHAR 38 BANTUL

Nama : Fitriana  
NIM : 20204011062  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sembodo Ardi W., M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Tasman, M.A.

Penguji II : Dr. Nur Hidayat, M. Ag.



Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 20 Juli 2022

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.

Hasil : A- (90)

IPK : 3,89

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TAHSIN TILAWATI  
DAN MINAT MEMBACA AL-QURAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MURID SD ISLAM AL AZHAR 38 BANTUL**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fitriana  
NIM : 20204011062  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.).

*Wassalamu 'alaikum, wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2022

Pembimbing,



Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19680915 199803 1 005

## MOTTO

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah oleh kalian Al-Qur`an karena ia (Al-Qur`an) akan datang pada hari kiamat kelak sebagai pemberi syafa`at bagi orang-orang yang rajin membacanya.”<sup>1</sup>

– HR. Muslim -

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

– Ali bin Abi Thalib -

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

– Ridwan Kamil –

---

<sup>1</sup> Al-Ustadz Abu Hazim bin Muhammad Bashori, *Panduan Praktis Tajwid dan Bid'ahbid'ah Seputar Al-Qur'an serta 250 Kesalahan dalam Membaca Al-Fatihah*, (Magetan: Maktabah Daarul Atsar, 2001), hlm. 16.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini peneliti  
persembahkan untuk almamater tercinta:

**Program Magister Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Suatu hal yang paling mendasar yang perlu dipahami yaitu bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Metode tilawati merupakan sebuah metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang mengaplikasikan nada tilawah irama *Rost* melalui pembelajaran yang dilaksanakan. Selain penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat, minat membaca Al-Qur'an juga menjadi faktor penting guna menunjang keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an. Seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila orang tersebut mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tingkat keberhasilan dari metode tilawati, minat membaca Al-Qur'an, dan kemampuan membaca Al-Qur'an; pengaruh penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid Sekolah Dasar Islam Al Azhar 38 Bantul; serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan dari masing-masing variabel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah murid kelas IV SD Islam Al Azhar 38 Bantul dengan total murid sejumlah 50 orang yang kemudian seluruh dari total murid tersebut akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara sebagai data pendukung. Hasil dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif antara penggunaan metode tahsin tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *product moment pearson*  $r_{xy}$  0,240 dan nilai signifikansi 0,000. (2) terdapat pengaruh positif antara minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *product moment pearson*  $r_{xy}$  0,209 dan nilai signifikansi 0,000. (3) Hasil uji F/Anova dan uji determinasi menunjukkan bahwa penggunaan tahsin tilawati dan minat membaca Al-Qur'an secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul dengan nilai pengaruh yang diberikan sebesar 35,7%, sedangkan sisanya 64%. (4) Sumbangan efektif yang diberikan dari masing-masing variabel prediktor (bebas) sebesar 32,8% untuk X1 (metode tilawati) dan 2,9% untuk variabel X2 (minat membaca Al-Qur'an).

**Kata Kunci:** *metode tilawati, minat membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an*

## ABSTRACT

The most basic thing that needs to be understood is how to read the Qur'an in accordance with good and correct rules. The recitation method is a method of learning Al-Qur'an tahsin that applies the Rost rhythm recitation tone through the learning that is carried out. In addition to the use of appropriate Qur'anic learning methods, interest in reading the Qur'an is also an important factor to support success in reading the Qur'an. A person is said to be able to read the Qur'an if that person is able to recite the verses of the Qur'an with tartil in accordance with the rules of tajwid and makhraj in a determined manner. The aim of this research is to empirically test the success rate of the tilawati method, interest in reading the Qur'an, and the ability to read the Qur'an; the effect of using the tilawati method and interest in reading the Qur'an on the ability to read the Qur'an of Al Azhar 38 Islamic Elementary School students in Bantul; and to find out how much influence is given from each variabel.

The method used in this study is a quantitative method. The population in this study were fourth grade students at SD Islam Al Azhar 38 Bantul with a total of 50 students, all of which will be used as research samples. The data collection techniques in this study used questionnaires, documentation, and interviews as supporting data. The results of the data collection were then analyzed descriptively and hypothesis testing with multiple regression analysis. The results of this study indicate that: (1) there is a positive influence between the use of the tilawati method on the ability to read the Qur'an of the students of SD Islam Al Azhar 38 Bantul as indicated by the Pearson product moment correlation coefficient  $r_{xy}$  0.240 and a significance value of 0.000. (2) there is a positive influence between interest in reading the Qur'an on the ability to read the Qur'an of students at SD Islam Al Azhar 38 Bantul which is indicated by the Pearson product moment correlation coefficient  $r_{xy}$  0.209 and a significance value of 0.000. (3) The results of the F/Anova test and the determination test showed that the use of tahsin tilawati and interest in reading the Qur'an simultaneously had a significant positive effect on the ability to read the Qur'an of the students of SD Islam Al Azhar 38 Bantul with a given effect value of 35,7%, while the remaining 64,3%.(4) The effective contribution given from each predictor variable (free) is 32.8% for X1 (tilawati method) and 2.9% for X2 variable (interest in reading the Qur'an).

**Keywords:** *tilawati method, interest in reading the Qur'an, the ability to read the Qur'an*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	s\	Es (titi di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	Ha (titi bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de ( titik di bawah)

ط	Tha'	ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (titi di bawah)
ع	'ain	..'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	u

## 2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يـ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ	Fathah dan wau	au	a dan u

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat Dan Huruf	Nama	Huruf Dan Tanda	Nama
اَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِـ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُـ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

## D. Ta marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

### 1. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

### 2. Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al- atfāl / raudatul atfāl*.

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا - *rabbanā*

#### **F. Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

##### **1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الرَّجُلُ ar – rajulu

## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : الْقَلَمُ - *al qalamu*

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh : أَكَلَ - *akala*

## H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزِقِينَ

- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*
- *Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn*

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

**Assalāmu'alaikum wr.wb.**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, berkah, serta hidayah-Nya kepada kita semua. Atas berkat kasih sayang-Nya yang tak terhingga pula, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa kerjasama, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar di kampus tercinta ini.
2. Dekan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberi motivasi dan pengarahan.
3. Ketua dan sekretaris Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi.
4. Ibu Dr. Siti Fathonah, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam yang banyak memberi motivasi.
5. Dr. H. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Tesis di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberi motivasi, saran, masukan dan pengarahan dalam penyusunan tesis.
6. Prof. Dr. Tasman Hamami, M.A. selaku penguji I dan Dr.Nur Hidayat, M.Ag. selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis.

7. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Supriyono, S.I.P., selaku staf TU jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia memberikan berbagai informasi kepada peneliti dengan sangat ramah.
9. Ibu Indra Juharni, S.Pd.Si. dan Bapak M.Miftakhur Risal M.A. selaku kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SD Islam Al Azhar 38 Bantul yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
10. Suami (Misbah Mustafa) dan anak (Lamyaa Najmuddin El Musthafa) tercinta yang dengan setulus hati telah menemani peneliti selama penelitian, bahkan selama masa studi. Terimakasih juga atas dukungan, bimbingan, dan motivasinya.
11. Keluarga tercinta, Ibu (Darojiyah), Ibu mertua (Puji Astuti Sugiyanta) Bapak (Slamet Widodo), Bapak mertua (Muhyidin) dan kakak (Fatmawati) yang senantiasa memberikan pengorbanan terbaik. Terimakasih atas doa dalam setiap sujudmu, setiap tetes keringat, cinta dan kasih yang tak terhingga, serta semangat, dukungan, arahan, pendidikan, dan perlindungan selama ini.
12. Teman-teman seperjuangan Magister PAI-A'2020 khususnya kelas E. Terimakasih telah menjadi partner yang baik selama 2 tahun ini.
13. Saudara-saudara grup *Grill* SD IA 38 Bantul. Terimakasih telah menjadi keluarga terbaik selama peneliti melakukan studi hingga penelitian.
14. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi jalan untuk mendekati-Nya.

*Wassalāmu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Juni 2022

Yang menyatakan,



Fitriana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Tinjauan tentang tahsin tilawati .....	16
B. Tinjauan tentang minat membaca Al-Qur'an.....	33
C. Tinjauan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an .....	38
D. Kerangka Berpikir.....	51
E. Hipotesis.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Metode penelitian.....	55
B. Tempat penelitian.....	56

C. Populasi dan sampel Penelitian.....	56
D. Variabel Penelitian.....	57
E. Definisi Operasional.....	58
F. Instrumen penelitian.....	60
G. Teknik pengumpulan data.....	62
H. Teknik pengujian instrumen.....	64
I. Teknik Analisis data.....	67
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.....</b>	<b>76</b>
A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Al Azhar 38 Bantul .....	76
B. Uji validitas dan reliabilitas instrumen .....	91
C. Deskripsi Data Variabel .....	97
D. Uji Prasayarat/Asumsi Klasik .....	101
E. Uji Hipotesis .....	109
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	119
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>124</b>
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran.....	125
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>127</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	pelaksanaan pembelajaran tilawati, 25.
Tabel 2	Teknik dalam peraga tilawati, 28.
Tabel 3	Penerapan klasikal dengan peraga, 28.
Tabel 4	Kisi-kisi instrument penelitian variabel X1 (metode tilawati), 60.
Tabel 5	Kisi-kisi instrument penelitian variabel X2 minat membaca Al-Qur'an, 61.
Tabel 6	Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Y kemampuan membaca Al-Qur'an, 61.
Tabel 7	Nilai penskoran item soal, 63.
Tabel 8	Daftar nama guru SD Islam Al Azhar 38 Bantul, 82
Tabel 9	Daftar nama staf karyawan SD Islam Al Azhar 38 Bantul, 83.
Tabel 10	Struktur kurikulum SD Islam Al Azhar 38 Bantul Tahun Ajaran 2021/2022, 85.
Tabel 11	Hasil uji validitas instrument variabel X1 metode tilawati, 92.
Tabel 12	Hasil uji validitas variabel X2 Minat Membaca Al-Qur'an, 93.
Tabel 13	Hasil uji validitas variabel Y kemampuan membaca Al-Qur'an, 94.
Tabel 14	Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel X1 metode tahsin tilawati, 95.
Tabel 15	Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel X2 minat membaca Al-Qur'an, 96.
Tabel 16	Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Y kemampuan membaca Al-Qur'an, 96.
Tabel 17	Deskripsi statistic variabel X1 metode tilawati, 97.
Tabel 18	Deskripsi statistic variabel X2 minat membaca Al-Qur'an, 98.

Tabel 19	Kriteria skala variabel X2 minat membaca Al-Qur'an, 99.
Tabel 20	Deskripsi statistic variabel Y, 100.
Tabel 21	Hasil uji normalitas, 102.
Tabel 22	Hasil uji linieritas antara Y dengan X1, 104.
Tabel 23	Hasil uji linieritas antara tabel Y dengan X2, 105.
Tabel 24	Hasil uji multikolinieritas, 106.
Tabel 25	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 108.
Tabel 26	Hasil Uji Korelasi Bivariate, 110.
Tabel 27	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 112.
Tabel 28	Hasil Uji F/Uji ANOVA (simultan), 115.
Tabel 29	Titik persentase distribusi F untuk probabilitas 0,05, 116.
Tabel 30	Hasil Uji Determinasi, 117.
Tabel 31	Sumbangan efektif masing-masing variabel prediktor (bebas), 118.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Penataan kelas metode tilawati, 26.
- Gambar 2 Bagan kerangka berpikir, 52.
- Gambar 3 Bagan struktur organisasi Sekolah Islam Al Azhar 38 Bantul, 81.
- Gambar 4 Langkah-langkah dalam pembelajaran scientific. 87.
- Gambar 5 Penguatan pendidikan karakter, 87.
- Gambar 6 Hasil Uji P-P Plot X1, 102
- Gambar 7 Hasil Uji P-P Plot X2, 103.
- Gambar 8 Hasil Uji P-P Plot Y, 103
- Gambar 9 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas, 10.



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Angket
- Lampiran 3 Hasil Olah Data
- Lampiran 4 Daftar nama murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul
- Lampiran 5 Pengajuan Tema Penelitian
- Lampiran 6 Kesanggupan menjadi pembimbing
- Lampiran 7 Blanko Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Kartu Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 10 Sertifikat IKLA/TOAFL
- Lampiran 11 Sertifikat TOEC/TOEFL
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Syahadah diklat standarisasi guru tilawati

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Pendidikan yang paling utama dan serta wajib diajarkan kepada anak adalah pendidikan agama. Pendidikan agama mampu membentuk keperibadian anak sesuai dengan tuntunan dan ajaran Islam. Semua orangtua muslim tentunya sangat mengharapkan anaknya tumbuh besar serta mampu mengikuti semua ajaran Islam dengan baik, yaitu salah satunya orangtua mendambakan anaknya agar fasih dalam membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril dan Al-Qur'an adalah dasar dan pedoman bagi keidupan umat Islam. Suatu hal yang paling mendasar yang perlu dipahami yaitu bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Menyempurnakan bacaan Al-Qur'an merupakan suatu bagian dari ibadah dimana sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Muzammil[73]:

4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : “atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.(Q.S. Al Muzammil[73]:4)

Dalam ayat di atas dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an hendaknya dibaca dengan tartil (perlahan-lahan) sehingga dapat

membantu memahami dan merenungkan makna dari ayat yang dibaca serta tetap menerapkan *haqqah tilawah* yaitu membaca Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya sehingga mampu menjadikan refleksi terhadap proses turunnya Al-Qur'an.<sup>2</sup> Setiap manusia muslim memiliki kewajiban untuk membaca, menghayati, dan mengamalkan apa yang telah tertuang dalam Al-Qur'an yang menjadi kebiasaan atau perilaku kehidupan sehari-hari. Kesalahan dalam pelafalan makhraj ketika membaca Al-Qur'an mampu mengubah makna ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, belajar membaca dan melafalkan huruf Al-Qur'an dengan benar merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim.

Membaca pada hakekatnya merupakan suatu tahapan dalam proses pembelajaran yang kompleks bagi murid dalam tingkatan sekolah dasar kelas pemula yang meliputi banyak hal, tidak hanya melafalkan kata-kata tertulis, namun melibatkan juga aktivitas visual, refleksif, linguistik, psikolinguistik dan metakognitif.<sup>3</sup> Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca buku, majalah, atau sebagainya. Dalam membaca Al-Qur'an terdapat beberapa tata cara yang harus dipahami dan dikuasai seperti penguasaan hukum-hukum tajwid, pelafalan makharijul huruf dan pemahaman maksud arti dari ayat-ayat dalam Al-Qur'an, maka tidaklah heran jika terdapat banyak orang yang merasa kesulitan dalam membaca

---

<sup>2</sup> Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2008), hlm. 30.

<sup>3</sup> Rasto, *Mudah Belajar Membaca Permulaan Teknik Alba* (Bandung: Rizqi Press, 2017), hlm. 2.

Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena mayoritas kebanyakan enggan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Metode cara mempelajari dan membaca Al-Quran jika diterapkan sejak dini, maka akan memberikan kemampuan dasar kepada anak sehingga dapat menjadi modal yang besar pada masa dewasanya kelak untuk menjadi generasi Qurani. Adapun sehubungan dengan mengajari anak-anak Al-Quran, Al-Hafizh As Suyuthi telah mengatakan bahwa, *“mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak merupakan salah satu hal pokok dalam Islam agar anak didik dibesarkan dalam nuansa fitrahnya yang putih nan bersih sehingga hati mereka telah terlebih dahulu diisi oleh cahaya hikmah sebelum hawa nafsu menguasai dirinya yang akan menghitamkannya karena pengaruh kekeruhan kedurhakaan dan kesesatan”*, sebagaimana yang dikutip oleh Nurul Qomariah.<sup>4</sup>

Dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an surat Al-Maidah [5]: 67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya:” Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepada Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatNya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir”.(QS.Al-Maidah [5]:67)

---

<sup>4</sup> Nurul Qomariah, “Strategi Mendidik Anak Menghafal Al-quran Sejak Usia Dini” (Yogyakarta: Tesis UIN SK, 2016), hlm. 42.

Di zaman serba modern seperti ini, tentunya banyak sekali kita menemukan orang-orang dari tingkatan anak-anak hingga orangtua sama sekali belum mampu membaca Al-Qur'an. Hal ini bisa disebabkan karena keinginan untuk mempelajari Al-Qur'an yang rendah atau bisa disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran tahsin yang kurang tepat. Metode tilawati merupakan salah satu metode cara belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran secara klasikal dan baca simak secara yang waktu pelaksanaannya ditentukan dengan waktu, jumlah santri serta ketersediaanya ruangan.

Anjuran untuk mempelajari Al-Qur'an bagi umat muslim sangat ditekankan. Pembelajaran Al-Qur'an hendaknya diawali sejak usia dini karena pada usia ini pondasi Qur'ani yang kuat dapat dibentuk. Pola berpikir anak yang masih sederhana serta karakter anak yang ceria membuat para pendidik harus mulai berinovasi dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan agar metode pembelajaran yang dipakai tidak terkesan monoton yang cenderung membuat anak semakin bosan serta memberikan pembelajaran yang sesuai sehingga materi dapat diterima dan terserap baik oleh murid.

Pada penelitian ini, peneliti memilih satu metode yang telah berkembang saat ini, yaitu metode tilawati. Metode tilawati ini merupakan sebuah metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang mengaplikasikan nada tilawah irama *rost* melalui pembelajaran yang dilaksanakan secara klasikal dengan menggunakan peraga kalender dan individual baca simak dengan

menggunakan buku. Dalam proses pengajaran metode tilawati ini, guru terlebih dahulu harus menguasai materi baik dari peraga maupun buku. Guru yang mengajarkan metode ini juga harus mengikuti diklat atau pelatihan metode tilawati agar mampu mengajarkan metode ini dengan baik sesuai dengan teknik yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya dilaksanakan satu minggu tiga kali agar target-target yang ada dalam metode ini tercapai dengan baik sesuai dengan aturan pembelajaran yang telah dirancang oleh tim pengelola metode tilawati ini.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadilah dalam tesis yang berjudul *"Studi Komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode At tartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya"* menjelaskan bahwa berdasarkan uji keefektifan antara metode tilawati dan at tartil dengan menggunakan uji hipotesis komparasi mendapatkan hasil bahwa  $t$ -hitung  $0,21 < t$ -tabel  $1,645$  yang berarti bahwa metode tilawati tidak lebih efektif atau tidak lebih baik daripada metode at-tartil. Hasil senada juga disampaikan dalam tesis yang dilakukan oleh Isra yang berjudul *"Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi dan Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an (Penelitian di SDIT Irsyadul 'Ibad dan SDIT Insan Cendekia Mathla'ul Anwar Pandeglang)"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dihitung dengan membandingkan skor pre-tes dan nilai post-tes bahwa pada metode tilawati ( $t$ .Hit  $0,22$ ) sedangkan pada metode ummi ( $t$ .Hit  $0,26$ ) sehingga

dapat disimpulkan bahwa metode ummi mempunyai keefektifan lebih tinggi dari pada metode tilawati.

Berkenaan dengan hal tersebut, salah satu lembaga formal yang telah menggunakan metode ini adalah SD Islam Al Azhar 38 Bantul. Sekolah ini mulai menerapkan metode tilawati ini sejak tahun 2017. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati ini dilaksanakan satu minggu sekali selama 90 menit. Kegiatan ini termasuk dalam kategori mata pelajaran intrakurikuler yang dilaksanakan di saat jam pelajaran.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru Aquba, menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran metode tilawati ini tidaklah ideal. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya guru pengajar yang belum mengikuti diklat/pelatihan sehingga dalam penguasaan teknik dan materi tidaklah maksimal, ruangan yang terbatas, pelaksanaan pembelajaran tahsin hanya dilakukan satu kali dalam seminggu dan metode tilawati ini dilaksanakan bersamaan dengan metode iqra dimana metode tilawati dimulai dari kelas 1 sampai kelas 4, kemudian metode iqra dilaksanakan di kelas 5 sampai kelas 6. Dengan adanya inovasi metode tilawati yang mengharuskan murid mempelajari huruf-huruf hijaiyah dengan lagu tentunya memberikan pengaruh tersendiri terhadap kemampuan dan kemauan anak dalam mempelajari Al-Quran dengan metode tahsin tilawati. Dengan adanya lagu, anak-anak dituntut untuk menguasai materi huruf hijaiyah sekaligus lagu *rost* yang dipakai sehingga bagi anak yang

merasa belum lancar dalam penguasaan huruf akan merasa kesulitan sehingga akan berefek tidak baik terhadap minat membaca Al-Qur'an bagi murid.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Tahsin Tilawati Dan Minat Membaca Al-Quran Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul".

## **B. Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan tesis ini, peneliti merumuskan:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul?
2. Bagaimana pengaruh minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara simultan?
4. Bagaimana sumbangan efektif yang diberikan dari variabel prediktor terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul?



## **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Mengetahui pengaruh penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul.
- b. Mengetahui pengaruh minat membaca terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul.
- c. Mengetahui pengaruh penggunaan metode tilawati dan minat membaca secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SD Islam Al Azhar 38 Bantul.
- d. Mengetahui sumbangan sumbangan efektif yang diberikan dari variabel prediktor terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul.

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Kegunaan teoritis
  - 1) Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya yang relevan, khususnya tentang kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **b. Kegunaan praktis**

### 1) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang keilmuan mengenai penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

### 1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta dapat menemukan pendekatan pengajaran yang tepat agar mampu meningkatkan kualitas bacaan murid.

## **D. Kajian Pustaka**

Dari penelitian terdahulu belum ditemukan tentang penelitian pengaruh metode tahsin dan minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, ada beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dari Eka Widyanti yang berjudul "*Penerapan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto'*", yang diajukan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara

dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menunjukkan adanya penggabungan pendekatan klasikal dan pendekatan individual dengan baca simak. Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca doa serta pemberian motivasi terhadap siswa agar fokus dalam kegiatan pembelajaran dilanjutkan kegiatan inti yaitu penggunaan pendekatan klasikal terdiri dari 3 teknik yaitu guru membaca murid mendengarkan, guru membaca murid menirukan dan teknik terakhir dengan membaca bersama-sama. Kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup yang diisi dengan pemberian evaluasi dari proses pembelajaran kemudian ditutup dengan kalimat *thoyyibah*.<sup>5</sup>

2. Tesis yang ditulis oleh Herdiyanti Fhauziah yang berjudul ” *Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus Di Sdit Almaka Kalideres)*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa di SDIT Almaka. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan dan pengolahan data. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Almaka Kalideres yaitu pertama, pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati dijadikan sebagai mata pelajaran wajib setara dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran Al-Qur'an dengan

---

<sup>5</sup> Eka Widyanti, Skripsi:”*Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK 'Aisyiah Bustanul Athfal VI Purwokerto*”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

metode tilawati ini menggunakan teknik baca simak serta irama lagu rost serta peraga bacaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi membaca, menghafal dan memahami bacaan dalam Al-Qur'an dan diakhiri dengan menggunakan sistem ujian munaqasyah yang berguna untuk mengetahui hasil belajar siswa sehingga dapat dinaikkan ketingkat jilid yang lebih tinggi.<sup>6</sup>

3. Tesis yang ditulis oleh Nur Fadhila dengan judul, "*Efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an (Studi komparasi Implementasi Metode Tilawati dan Metode Attartil di Yayasan Himmatun Ayat Surabaya)*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil hitung uji hipotesis antara metode tilawati dan At-tartil, maka metode tilawati tidak lebih efektif dibanding dengan metode attartil. Hal ini bisa dilihat dari F-tes dan t-tes.
4. Tesis yang ditulis oleh Isra yang berjudul "Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Metode Ummi dan Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an (Penelitian di SDIT Irsyadul 'Ibad dan SDIT Insan Cendekia Mathla'ul Anwar Pandeglang)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (*mixed method*) dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dihitung dengan

---

<sup>6</sup> Herdiyanti Fhauziah, Tesis: "*Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an (Studi kasus di SD IT Almaka Kalideres)*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

membandingkan skor *pre-tes* dan nilai *post-tes* bahwa pada metode tilawati (t.Hit 0,22) sedangkan pada metode ummi (t.Hit 0,26) maka metode ummi mempunyai keefektifan lebih tinggi dari pada metode tilawati.

5. Artikel yang ditulis oleh Subhan Andri Willy,dkk. dengan judul “Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur’an”.<sup>7</sup> Jurnal *proceedings* UIN Sunan Gunung Djati Bandung Volume 1 No.XLIII Desember 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip pengajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati yaitu diajarkan secara praktis dengan menggunakan lagu *rost*, diajarkan secara klasikal menggunakan peraga, diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan buku. Pelaksanaan pembelajaran AL-Qur’an dengan menggunakan metode tilawati di TPA Al-Musyawahar memberikan pengaruh perubahan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Al-Qur’an dengan metode tilawati dipengaruhi oleh teknis dan kondisi di lapangan, maupun kondisi guru dan siswa. Dari hal tersebut diharapkan minat dan kemampuan para siswa dapat meningkat sehingga hasil pembelajaran lebih efektif dan berkualitas

---

<sup>7</sup> Andry Willy, “Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur’an”, Jurnal *proceedings* UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 1, No.XLIII (Desember 2021); 107-108

Berbeda dengan beberapa penelitian di atas, penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul. Oleh karena itu, peneliti merasa penelitian ini berbeda dari segi metode, objek, maupun variabel dengan penelitian-penelitian sebelumnya di atas.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memiliki tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan, bagian inti, dan bagian penutup. Bagian pertama meliputi bagian halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan non plagiarisme, halaman pengesahan, persetujuan dewan penguji sidang, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak bahasa Indonesia, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian inti dari penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KERANGKA TEORI**

Dalam bagian ini terdiri dari kajian pustaka, kerangka teoritik, kerangka berpikir, dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan metode penelitian yang memuat informasi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN ANALISIS DATA

Bab ini memuat profil dari SD Islam Al Azhar 38 Bantul, visi misi, kurikulum, dan mengenai gambaran umum yang menjelaskan tentang kondisi wilayah studi. Selain itu, dalam bab ini juga menyajikan tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pembahasan hasil penelitian meliputi pengaruh metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an; pengaruh minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an; dan pengaruh metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul kelas IV.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun bagian penutup dalam penelitian ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran-lampiran tersebut adalah angket penelitian, rekapitulasi hasil angket, hasil olah data, daftar murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul kelas IV, pengajuan topik penelitian, surat kesediaan dosen pembimbing tesis, daftar hadir

seminar proposal, surat izin dilaksanakan penelitian, blanko bimbingan tesis, dokumentasi penelitian, sertifikat IKLA/TOAFL, sertifikat TOEC/TOEFL, sertifikat diklat standarisasi metode tilawati dan daftar riwayat hidup





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *product moment pearson*  $r_{xy}$  0,240 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa penggunaan metode tilawati memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul.
2. Terdapat pengaruh positif antara minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi *product moment pearson*  $r_{xy}$  0,219 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa minat membaca Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul.
3. Berdasarkan hasil uji ANOVA/ uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 4,450 dan nilai signifikansi sebesar 0,029 yang berarti bahwa

penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul. Berdasarkan hasil uji determinasi, diketahui bahwa penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an murid SD Islam Al Azhar 38 Bantul dengan nilai pengaruh yang diberikan sebesar 35,7%, sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Sumbangan efektif secara keseluruhan prediktor (koefisien determinasi) adalah 35,7% dan sumbangan efektif dari masing-masing prediktor adalah sebesar 32,8% dari variabel metode tilawati dan variabel minat membaca Al-Qur'an sebesar 2,9%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah disarankan untuk membuat jadwal pembelajaran tilawati lebih ideal sesuai dengan pedoman pelaksanaan pembelajaran tilawati sehingga pencapaian dari program tilawati ini bisa maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan yaitu murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ditentukan.
2. Bagi murid disarankan agar selalu bersemangat, tekun, disiplin dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran tilawati karena pada

prinsipnya metode tilawati ini sudah dirancang agar suasana pembelajaran tidak monoton dan murid dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran tilawati ini.

3. Bagi guru diharapkan untuk melaksanakan pembelajaran secara ideal yaitu bagi pengajar tilawati adalah guru yang kompeten di bidang tilawati serta telah mengikuti diklat standarisasi guru tilawati yang diselenggarakan oleh tim tilawati pusat DIY.
4. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan informasi bahwa pengaruh penggunaan metode tilawati dan minat membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 35,7%, sehingga 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti faktor lingkungan, motivasi orangtua, prestasi akademik dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i,2008.
- Abdurrahim Hasan dan Muhammad Arif, dkk.. *Strategi pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati*, Surabaya: Pesantren Nurul Falah,2010.
- Achlan, Moh. Amman .*Membaca adalah Perintah Agama*.Surabaya: CV. Indra Media, 1994.
- Ahmadi, H. Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Agus Dwi Prasajo. Skripsi: ” *Penggunaan metode tahsin terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V di MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung TP 2018/2010*”, Lampung: UIN Raden Intan,2018.
- Alam, Tombak. *Ilmu Tjwid*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Arikunto, Suharsimi.*Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta,1999.
- Arti kata metode-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <https://kbbi.web.id/metode>, Diakses 4 Juni 2021.
- As-Shaodiq Qamhawi, Muhammad. *Al Burhan fi Tajwid Al-Qur'an*. Beirut: Maqtabh Tsaqafah, 2014.
- Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Depdikbud. *Pembinaan Materi Baca, Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI,2000.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahnya*. Semarang. PT Kumudamoro Grafindo,1994.
- Eka Widyanti. Skripsi:”*Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal VI Purwokerto*”.Purwokerto: IAIN Purwokerto,2018.
- Herdiyanti, Fhauziah. Thesis: “ *Implementasi metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an (Studi kasus di SD IT Almaka Kalideres)*”, .Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Idris, *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Model SPSS*. Padang: FE-UNP, 2010.

- Maulidi, Ali. *Teknik Memahami Statistika 2*. Jakarta: Alim's Publishing, 2012.
- Martini, Jamaris. *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- M.Misbahul Munir. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*. Surabaya: Apollo, 1997.
- Muaffa, Ali. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2018.
- Muh.Raqib.. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta :LKiS, 2009.
- M. Quraish Shihab. *Membumikan al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1992.
- Munir dan Sudarsono. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1994.
- Muslim, Imam. *Shohih Muslim Juz I*. Semarang:Toha Putra
- Nasution. *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007
- Raisya Maula Ibnu Rusyd. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk pemula*, Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Raharjo, Sahid. "Makna Koefisiesien determinasi ( $R$  Square) dalam analisis linier berganda", diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>, pada tanggal 6 Juni 2021 pukul 10.35.
- Rohim, Farida. *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara , 2008.
- Rusadi, Bobi Erno. *Panduan aplikatif Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, cet.ke-21*. Jakarta:Alfabeta, 2015.
- Sujianto ,Agus. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009.

- Sholihuddin, Muhammad . *Tahsinul Qur'an*. Yogyakarta: Daarul Firdaus
- Sudiyono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Suwarno. *Tuntunan Tahsin Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish,2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Willy, Andry.“Penerapan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al Qur'an”, *Jurnal proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Vol 1, No.XLIII. Desember 2021.